



WEEKLY
MARKET
UPDATE

Minggu, 15 Februari 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

USDJPY menjadi salah satu instrumen yang paling terdampak secara dramatis dalam sepekan terakhir. Setelah rilis data CPI AS hari Jumat, pasangan ini mengkonfirmasi tren penurunan (Yen menguat terhadap dolar) yang cukup signifikan. Yen menguat -2.90% pada 151.629. Saat ekspektasi suku bunga Fed mulai melandai, di Jepang justru muncul sentimen stabilitas. Kemenangan PM Sanae Takaichi memberikan kepastian politik yang membuat investor mulai melirik kembali aset berbasis Yen.

EURUSD menutup pekan ini dengan "senyuman" tipis setelah rilis data CPI AS di Januari lalu yang mendingin di angka 2.4%. Angka ini menjadi katalis penyelamat bagi Euro yang hampir saja terjerembab di bawah level psikologis \$1,1800. Eur menguat +0.45% ke posisi \$.1866. Pasar akan mencermati rilis Sentimen Ekonomi ZEW Jerman (Selasa) dan GDP Zona Euro (Rabu). Jika data Eropa menunjukkan tanda-tanda stabilisasi, EUR punya modal kuat untuk melanjutkan rally.

GBPUSD berhasil memangkas kejatuhan dalam perdagangan sepekan kemarin. GBP melemah -0.53% pada \$1.3610, setelah Bank of England (BoE) memutuskan untuk menahan suku bunga dengan sikap yang cenderung dovish. \$1.3720 target selanjutnya. Ke depan, perhatian pelaku pasar akan tertuju pada sejumlah data ekonomi Inggris. Pada Selasa, data BRC Like-For-Like Retail Sales Selanjutnya, pada Kamis, Inggris dijadwalkan merilis data Industrial Production dan Manufacturing Production.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

Pasca rilis data inflasi (CPI) AS yang lebih rendah dari ekspektasi (2.4% vs 2.5%), XAU (Emas) dan XAG (Perak) mendapatkan "napas buatan" untuk bangkit dari keterpurukan hari Kamis.

◆ Emas berhasil memulihkan sebagian kerugiannya dan kini bergerak di zona hijau. Setelah sempat menyentuh level rendah di \$4.878, emas melonjak kembali ke area \$4.960 - \$4.980 segera setelah data CPI rilis dan di akhir sesi bertengger di \$5.000, tepatnya \$5.038 atau naik +1.58.

Sedangkan XAG lanjut melemah ke tiga pekan berturut-turut, dimana kini turun -0.50% di \$77.117. Setelah anjlok hampir 10% ke kisaran \$74, perak berhasil rebound ke level \$78 - \$79. Kedua logam mulia masih berada dalam range sama seperti pekan lalu.

◆ Untuk minyak mentah (CL/WTI), rilis data CPI AS yang lebih rendah (2.4%) memberikan sentimen campuran, namun cenderung memberikan "lantai" bagi harga untuk berhenti merosot. Karena CPI mendingin, Indeks Dolar (DXY) turun. Ini secara otomatis menguntungkan minyak karena harganya menjadi lebih murah bagi pembeli global.

Inflasi yang melandai mengurangi kekhawatiran bahwa Fed akan mencekik ekonomi dengan bunga tinggi. Hal ini menghidupkan kembali ekspektasi bahwa permintaan energi di AS akan tetap stabil.

Minyak WTI saat ini bertahan di kisaran \$62,50 - \$63.20 per barel, mencoba pulih dari tekanan laporan IEA kemarin.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks utama bursa saham Amerika Serikat menutup perdagangan dalam sepekan dengan kerugian mingguan terbesar sepanjang tahun 2026, meskipun sempat terjadi sedikit pemulihan pada hari Jumat berkat data inflasi yang lebih rendah dari perkiraan. Dow Jones Industrial Average (DJI), mengakhiri pekan dengan penurunan sebesar 1.2%. Meskipun sempat mencetak rekor tertinggi pada Senin dan Selasa, Dow tergelincir di sisa pekan tersebut. S&P 500 turun 1.4% secara mingguan, mencatatkan kerugian mingguan kedua berturut-turut. Nasdaq Composite (IXIC) menjadi indeks dengan kinerja terburuk, merosot 2.1% sepekan. Ini menandai penurunan mingguan kelima berturut-turut bagi Nasdaq, durasi terpanjang sejak Mei 2022.

◆ Indeks Asia menunjukkan pergerakan yang kontras pada akhir pekan. Nikkei 225 mencatat kenaikan mingguan signifikan sebesar 4,74% ke level 56.990, didorong kemenangan Partai Demokrat Liberal (LDP) di bawah PM Sanae Takaichi serta meningkatnya kepercayaan konsumen, meski Yen menguat. Sebaliknya, Hang Seng masih berada dalam tekanan, terutama akibat pelemahan berkelanjutan di sektor teknologi. Indeks bergerak dalam rentang 26.500–27.000, mencerminkan sikap hati-hati investor. Sektor finansial memberikan penopang penting, dengan saham HSBC dan AIA Group membantu membatasi penurunan lebih dalam, meskipun belum cukup kuat untuk mengangkat indeks secara keseluruhan.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

Indeks Dolar AS (DXY) menutup pekan ini dengan tren melemah, mencatat penurunan mingguan sekitar -0.82% pada 96.884. Meskipun sempat menguat di awal pekan, Dolar kehilangan tenaga setelah rilis data inflasi yang lebih adem dari perkiraan.

◆ Dolar sempat bergerak stabil dan mencoba menguji level 98.00, tapi hanya menyentuh 97.76. Penguatan ini didorong oleh data tenaga kerja Januari yang kuat (penambahan 130 ribu pekerjaan) yang sempat membuat pasar ragu akan adanya pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat.




























Indeks mulai berkonsolidasi di kisaran 96.90 - 97.00. Investor mulai berhati-hati menjelang rilis data CPI, sementara sentimen terhadap kandidat Ketua Fed berikutnya, Kevin Warsh

Inflasi tahunan yang melandai ke 2.4% (di bawah ekspektasi 2.5%) dari sebelumnya 2.7%, ini memicu pasar untuk kembali bertaruh pada pemangkasan suku bunga Fed sebesar 25 basis poin di pertengahan tahun.




























◆ Secara keseluruhan, DXY saat ini berada di wilayah negatif untuk tiga hari berturut-turut menjelang akhir pekan, mencerminkan keraguan investor terhadap dominasi Dolar di tengah inflasi yang mulai mendingin.

Pekan depan pergerakan harga dan sentimen akan dipengaruhi pernyataan Jerome Powell dalam FOMC minutes di hari Kamis pagi. Jumatnya ada data GDP Q4 dan Core PCE, dua data akan memberi petunjuk ekonomi AS dan kekuatan inflasi individu di AS.

MARKET PERFORMANCE

 AUD / USD			0.84%
 EUR / USD			0.45%
 GBP / USD			0.30%
 NZD / USD			0.39%
 USD / CAD			-0.41%
 USD / CHF			-1.04%
 USD / JPY			-2.09%
 AUD / NZD			0.39%
 AUD / JPY			-2.15%

MARKET PERFORMANCE

 EUR / AUD			-0.30%
 CHF / JPY			-1.86%
 EUR / CAD			0.12%
 EUR / GBP			0.06%
 EUR / JPY			-2.46%
 GBP / AUD			-0.42%
 GBP / CHF			-0.78%
 GBP / JPY			-2.55%
 NZD / JPY			-2.55%

MARKET PERFORMANCE

 **XAU / USD**



1.58%

 **XAG / USD**



-0.50%

 **CLR / USD**



-1.04%

 **NASDAQ**



-1.43%

 **NIKKEI**



4.74%

 **S&P 500**



-1.47%

 **DOW JONES**



-1.27%

 **HANG SENG**



-0.17%

Asset Performance From

05:00 WIB

ASSET PROJECTION



NEGATIVE		
1.36700	1.36200	1.35300
STOP LOSS	SELL	TAKE PROFIT

ASSET PROJECTION



NEGATIVE		
153.400	152.100	150.550
STOP LOSS	SELL	TAKE PROFIT

ASSET PROJECTION



REVERSAL		
4880.00	5010.00	5125.00
STOP LOSS	BUY	TAKE PROFIT

MARKET DRIVERS

16 Feb - 06:50 WIB



JP - GDP Q/Q Q4

0.4%

CONSENSUS

-0.6%

PREVIOUS

16 Feb - 06:50 WIB



JP - GDP Y/Y Q4

1.6%

CONSENSUS

-2.3%

PREVIOUS

16 Feb - 17:00 WIB



EU - Eurozone Industrial Production M/M

-1.5%

CONSENSUS

0.7%

PREVIOUS

MARKET DRIVERS

17 Feb - 14:00 WIB



GB - Claimant Count Change

22.8K

CONSENSUS

17.9K

PREVIOUS

17 Feb - 17:00 WIB



EU - German ZEW Economic Sentiment

65.2

CONSENSUS

59.6

PREVIOUS

17 Feb - 17:00 WIB



EU - Eurozone ZEW Economic Sentiment

45.2

CONSENSUS

40.8

PREVIOUS

MARKET DRIVERS

17 Feb - 20:30 WIB



CH - CPI M/M

0.1%

CONSENSUS

-0.2%

PREVIOUS

17 Feb - 20:30 WIB



CH - CPI Y/Y

2.5%

CONSENSUS

2.4%

PREVIOUS

17 Feb - 20:30 WIB



US - NY Empire Manufacturing Index

8.50

CONSENSUS

7.70

PREVIOUS

MARKET DRIVERS

18 Feb - 08:00 WIB



NZ - RBNZ Rate Decision

2.25%

CONSENSUS

2.25%

PREVIOUS

18 Feb - 14:00 WIB



GB - CPI M/M

-0.1%

CONSENSUS

0.4%

PREVIOUS

18 Feb - 14:00 WIB



GB - CPI Y/Y

3.0%

CONSENSUS

3.4%

PREVIOUS

MARKET DRIVERS

18 Feb - 20:30 WIB



US - Durable Goods Orders M/M

-1.80%

CONSENSUS

5.3%

PREVIOUS

19 Feb - 02:00 WIB



US - FOMC Meeting Minutes

-

CONSENSUS

-

PREVIOUS

19 Feb - 06:50 WIB



JP - Machinery Orders M/M

8.5%

CONSENSUS

-11.0%

PREVIOUS

MARKET DRIVERS

19 Feb - 07:30 WIB



AU - Employment Change

20.1K

CONSENSUS

65.2K

PREVIOUS

19 Feb - 07:30 WIB



AU - Employment Rate

4.1%

CONSENSUS

4.2%

PREVIOUS

19 Feb - 20:30 WIB



US - Initial Jobless Claims

229K

CONSENSUS

227K

PREVIOUS

MARKET DRIVERS

19 Feb - 20:30 WIB



US - Philadelphia Fed Manufacturing Index

20.1K

CONSENSUS

65.2K

PREVIOUS

19 Feb - 22:00 WIB



US - Pending Home Sales M/M

6.5%

CONSENSUS

-9.3%

PREVIOUS

20 Feb - 06:30 WIB



JP - CPI M/M

0.3%

CONSENSUS

-0.1%

PREVIOUS

MARKET DRIVERS

20 Feb - 06:30 WIB



JP - CPI Y/Y

1.9%

CONSENSUS

2.1%

PREVIOUS

20 Feb - 14:00 WIB



GB - Retail Sales M/M

0.2%

CONSENSUS

0.4%

PREVIOUS

20 Feb - 20:30 WIB



US - Core PCE Price Index M/M

0.2%

CONSENSUS

0.2%

PREVIOUS

MARKET DRIVERS

20 Feb - 20:30 WIB



US - GDP Q/Q Q4

3.5%

CONSENSUS

4.4%

PREVIOUS

20 Feb - 21:45 WIB



US - S&P Global Manufacturing PMI

52.1

CONSENSUS

52.4

PREVIOUS

20 Feb - 22:00 WIB



US - Michigan Consumer Sentiment

57.3

CONSENSUS

56.4

PREVIOUS



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.